

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengertian Nilai Tukar Rupiah Nilai tukar atau kurs (*exchange rate*) satu mata uang terhadap lainnya merupakan bagian dari proses valuta asing. Nilai tukar merupakan jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Richard G. Lipsey dkk, 1992). Apresiasi dan depresiasi nilai tukar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan nilai tukar. Depresiasi mengacu pada penurunan nilai tukar, sedangkan apresiasi mengacu pada kenaikan. Secara umum, pernyataan ini menyinggung fluktuasi nilai tukar baru-baru ini. Kemampuan mata uang untuk membeli lebih banyak mata uang asing menunjukkan kekuatannya, yang ditunjukkan oleh apresiasinya. Sebaliknya, sebuah mata uang melemah jika mata uang tersebut terdepresiasi.

Nilai tukar adalah harga yang ditetapkan antara dua negara di mana warga kedua negara setuju untuk bertransaksi bisnis. Nilai tukar riil dan nilai tukar nominal adalah dua jenis nilai tukar yang digunakan. (Hatta, 2020)

1. Kurs Nominal (*nominal exchange rate*) adalah nilai tukar mata uang yang direpresentasikan secara langsung dalam mata uang lain. Ini adalah nilai tukar yang paling sering digunakan oleh bank, bisnis valuta asing, dan lembaga keuangan lainnya di pasar keuangan dan kuotasi. Karena variabel seperti penawaran dan permintaan, kebijakan moneter, kondisi ekonomi yang berlaku, dan masalah politik, nilai tukar nominal dapat berubah dari waktu ke waktu.
2. Kurs Riil (*real exchange rate*) adalah ukuran yang lebih komprehensif yang memperhitungkan inflasi atau perbedaan daya beli antara dua negara. Kurs riil adalah nilai tukar yang telah dimodifikasi untuk memperhitungkan perubahan daya beli mata uang yang sebenarnya. Dengan membandingkan variasi harga produk dan layanan antara dua negara, hal ini dapat diketahui. Nilai tukar riil, secara sederhana, menunjukkan berapa banyak produk dan layanan yang dapat dibeli dengan mata uang tertentu.

Bank sentral memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat secara umum dan peningkatan ekonomi secara khusus. Salah satu peran paling fundamental adalah dalam pencetakan dan distribusi mata uang. Bank sentral adalah institusi yang memiliki wewenang untuk mencetak dan mendistribusikan alat pembayaran yang sah di seluruh negara.(OJK, n.d.-b). Peran ini sangat signifikan. karena sangat penting dan luasnya fungsi uang dalam perekonomian.

Nilai mata uang suatu negara ada kaitannya dengan nilai mata uang negara lain diukur dengan nilai tukar. Mengingat hal tersebut di atas, dapat disebut bahwa nilai tukar mata uang adalah biaya mata uang suatu negara relatif terhadap negara lain, dilakukan untuk transaksi pertukaran, dan digunakan untuk melakukan transaksi perdagangan. Nilai tukar antara dua negara ditentukan oleh penawaran dan permintaan kedua mata uang tersebut. Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian Indonesia, dan secara signifikan menurunkan nilai rupiah terhadap mata uang lainnya. Karena hubungan yang kuat antara nilai tukar rupiah dan inflasi, terjadi penurunan nilai rupiah.

Dengan peran seperti ini, sudah seharusnya jika bank sentral bertugas untuk mencapai dan menjaga kestabilan nilai uang yang beredar. Kestabilan nilai mata uang juga menjadi tanggung jawab mendasar bagi bank sentral dalam perekonomian yang menggunakan uang kertas, yang berarti negara memberikan wewenang kepada bank sentral untuk menerbitkan dan mengedarkan uang tersebut berdasarkan kepercayaan, bukan dengan menyerahkan sejumlah emas atau cadangan lainnya sebagai jaminan atas penerbitan uang tersebut seperti pada era standar emas.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui faktor penyebab terjadinya penurunan nilai tukar rupiah saat pandemi.
2. Mengetahui peran Bank Indonesia dalam menekan nilai tukar rupiah saat pandemi.

I.3 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini dapat menyediakan sumber informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya bagi masyarakat. Dalam tugas akhir ini, dengan judul pengaruh covid 19 terhadap nilai pergerakan nilai tukar rupiah, sehingga hasil penulisan dapat memberikan informasi baru atau terkini mengenai topik tersebut.

1. Manfaat teoritis

Penulisan tugas akhir ini menjelaskan tentang Bank, Covid-19, Nilai Tukar Rupiah, dan Faktor yang memengaruhi nilai tukar rupiah. Hal ini dapat membantu penulis untuk mengembangkan kemampuan penulisan dan metode penyusunan yang digunakan dalam menyusun tugas akhir.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi Pemerintah

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam memahami ilmu tentang cara memertahankan nilai tukar, fungsi bank Indonesia dalam memelihara kestabilan rupiah, dan mengetahui nominal nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

b. Bagi Masyarakat

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi sarana yang berguna dalam mengimplementasikan dan pemahaman tentang Kurs, Bank, dan Covid-19.